

**PENGARUH BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2013-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

**NANDA KURNIA PARISTA
NIM. 1316130203**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2017 M/1438 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Nanda Kurnia Parista, NIM 1316130203**
dengan judul: **"Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015"** Program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diuji dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Bengkulu, 2 Juni 2017 M
7 Ramadhan 1438 H

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 1979611242006041002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Kaden Fatmahan Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015”**, oleh **Nanda Kurnia Parista, Nim. 1316130203**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari **Kamis**

Tanggal **20 Juli 2017 M / 26 Syawal 1438 H**

Dimyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 24 Juli M
30 Syawal H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 19761124 2006041002

Penguji I

Penguji II

Dr. H.M. Zaini Dalun, MM
NIP. 195403231976121001

Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 197705092008012014

Mengetahui

Ph. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Asnaini, M.A

NIP. 19730412 1998032003

MOTO

“Kebahagiaanku adalah ketika melihat orang tuaku bahagia”.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, dan sayangilah keduanya sebagaimana mereka menyayangi aku waktu kecil”.

“Usaha yang diiringi dengan do’a adalah kunci keberhasilan untuk meraih kesuksesan”.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ مِنْ لَهٗ يُسْرًا أَمْرَهُ

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah SWT, niscaya Allah akan menjadikan kemudahan dalam segala urusan”. (QS. At-Thalaq:4).

“Akhirat berjalan maju. dunia berjalan mundur. Jadilah generasi akhirat, bukan budak-budak dunia. Sebab hari ini adalah masanya beramal bukan perhitungan, besok masa perhitungan bukan beramal”. (Imam Ali Bin Abi Thalib Ra)

PERSEMBAHAN

Dengan ridho Allah SWT, Hari ini adalah setitik kebahagiaan yang telah kunikmati, sekeping cita-cita telah kuraih, pekerjaanku dan perjuanganku belum selesai, namun kebahagiaanku hari ini memberikan motivasi untuk melanjutkan perjuanganku menggapai impian dan harapan menjadi kenyataan, karena aku yakin bahwa Allah mengatur segalanya, tidak terlepas dari kata Alhamdulillahirobbil'amin, atas anugrah-Nya dan rasa suka cita serta terimakasih yang mendalam, ku persembahkan kepada:

- ✚ Rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku yang aku banggakan Ayah dan Ibu tercinta (Sudirman dan Widisma Hartati) yang telah mendidik dan membesarkanku penuh kasih sayang serta senantiasa mendo'akan kesuksesanku.*
- ✚ Kedua adikku (Julio Dwi Putra dan Tiara Tri Septiani) yang selalu membuat hari-hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.*
- ✚ Kakek dan Nenekku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan karyaku.*
- ✚ Keluargaku tercinta baik dari ayah maupun Ibu yang turut memberikan motivasi.*
- ✚ Sahabat dan teman-teman seperjuangan EKIS yang selalu meberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.*
- ✚ Keluarga besar IAIN Bengkulu yang telah menempahku menjadi lebih baik,*
- ✚ Agama dan bangsaku.*

ABSTRAK

Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Oleh Nanda Kurnia Parista, Nim 1316130203.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data skunder dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan non probability sampling yaitu *purposive sampling*, yang menjadi sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana menggunakan program *SPSS versi 20*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan nilai signifikan pada $0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini juga membuktikan bahwa laba usaha dipengaruhi oleh beban operasi sebanyak 69,1% dan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti.

Kata Kunci : Beban Operasi, Laba Usaha, JII.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 03 Juli 2017 M
05 Syawwal 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



Nanda Kurnia Parista
NIM. 1316130203

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”**. Laporan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sejana ekonomi (S.E) pada program S1 di Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Idwal B, M.A, selaku Plt. Ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu.
4. Dra.Fatimah Yunus, MA, selaku pembimbing I
5. Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing II
6. Dra. Khusnul Khotimah, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, terkait mata kuliah yang dijalankan.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, perjuangan, dukungan, motivasi dan selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Julio Dwi Putra, selaku saudara kandung yang mana telah banyak membantu dan memberikan motivasi.
11. Keluarga besar Institut Agama Islam Negeri, khususnya teman-teman seperjuangan Jurusan ekonomi islam, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Dalam penyusunan penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amiin.

Bengkulu, 02 Juni 2017
Penulis

NANDA KURNIA PARISTA
NIM. 1316130203

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Statistika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	19
1. Laba Usaha	19
2. Istilah Biaya dan Beban.....	21
3. Beban Operasi	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	23
5. Pengaruh Beban Operasi terhadap Laba Usaha	26
A. Kerangka Berpikir	28
B. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Sumber Data Penelitian.....	32
a. Data Skunder	32
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Studi Kepustakaan.....	33
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	33
1. Variabel Independen	33
2. Variabel Dependen.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
1. Dokumentasi.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Pengujian Kualitas Data	34
a. Analisis Statistik Deskriptif	34
b. Asumsi Dasar	34
1) Normalitas	34
2) Homogenitas.....	35
c. Asumsi Klasik	35
1) Autokorelasi	36
2. Pengujian Hipotesis.....	37
a. Uji Statistik F.....	38
b. Uji Model Regresi Sederhana.....	38
c. Uji Statistik t (Parsial)	39
3. Koefisien Determinasi.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).....	41
---	----

B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan.....	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Perbandingan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 2013-2015
- Tabel 1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Tabel 1.3 Data Minimum Dan Maksimum Dari Beban Operasi Dan Laba Usaha
- Tabel 1.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)
- Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 1.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)
- Tabel 1.7 Hasil Uji Homogenitas
- Tabel 1.8 Hasil Uji Autokorelasi
- Tabel 1.9 Hasil Uji Regresi
- Tabel 1.10 Hasil Uji Regresi
- Tabel 1.11 Hasil Uji t Test
- Tabel 1.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

Lampiran 2: Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 3: Surat Penunjuk Pembimbing

Lampiran 4: Lembar Bimbingan

Lampiran 5:Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2013-2015

Lampiran 6: Hasil Output SPSS

Lampiran 7: Laporan Laba Rugi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index
(JII) Periode 2013-2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia dengan segala dinamikanya telah membuka jalan bagi meningkatnya perekonomian nasional. Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan di segala bidang telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih berkembang sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Dalam menghadapi era persaingan perdagangan bebas makin cepatnya perubahan dinamika perilaku pasar dan tingginya tuntutan pelanggan merupakan sebuah tantangan baru bagi Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang ada pada saat ini. Keadaan ini menuntut setiap perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi sehingga mampu mempertahankan perusahaan dan meningkatkan kompetitif yang dimilikinya, agar perusahaan mempunyai kemampuan daya saing yang lebih baik.

Islam sebagai *din* yang komprehensif dalam ajaran dan norma yang mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Salah satunya yang diatur agama islam adalah bidang perekonomian. Perusahaan merupakan salah satu bidang perekonomian. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual

produk (barang dan jasa) kepada pelanggan¹. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit. Sehingga kelangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan karyawan dapat terjamin.

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses suatu masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengelola masukan berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya, oleh karena itu baik perusahaan bermotif laba maupun yang tidak bermotif laba manajemen selalu berusaha agar nilai keluarannya lebih tinggi dari nilai masukannya yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba. Dengan laba perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan mampu memperahankan eksistensinya dimasa yang akan datang. Dengan demikian untuk menjamin bahwa suatu kegiatan usaha menghasilkan keluaran yang lebih tinggi dari pada nilai masukan diperlukan alat ukur nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran. Akuntansi biaya dapat digunakan untuk mengukur pengorbanan nilai masukan tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajer untuk mengetahui apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba.

¹ Heri, *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang* (Jakarta : Alfabeta, 2011), h.1

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang optimum dengan mengeluarkan biaya yang semakin kecil. Laba biasanya dipakai sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan laba tersebut, perusahaan dapat memperluas usahanya, memberikan deviden kepada pemegang saham serta eksistensi perusahaan terjamin². Ada perusahaan yang mampu memperoleh laba besar dan banyak perusahaan yang hanya memperoleh laba pas-pasan. Dengan laba ini perusahaan berusaha tumbuh dan berkembang.

Laba adalah ukuran kinerja perusahaan. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur efektivitas perusahaan apakah perusahaan mengalami kerugian atau tidak. Menurut M. Nafarin Peranan laba dalam perusahaan, yaitu efisiensi usaha setiap perusahaan sekaligus merupakan suatu kekuatan pokok agar perusahaan dapat bertahan.³ Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu: laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, dan laba bersih. Konsep dasar laba usaha (laba operasi, *operating income*) adalah menggambarkan laba dari kegiatan utama. Kegiatan utama yang dimaksud baik berupa mengolah bahan baku kemudian sampai barang siap untuk dijual maupun barang dagang yang sudah diolah untuk dijual.

² Freddy Rangkuti, *Studi Kelayakan bisnis & Investasi* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.99.

³Konsep laba, <http://riskymahira.blogspot.co.id> , pada hari senin, tanggal 229 Mei 2017, pukul 20:46 WIB.

Secara garis besar laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban.⁴ Untuk menghasilkan laba perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya agar kegiatan operasinya dapat berjalan. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan akan dibeban kepada perusahaan. Adapun salah satu beban yaitu beban operasi, beban operasi biasa dikenal dengan istilah *operating expens*. Beban operasi merupakan biaya yang terpakai untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan. Beban operasi dibagi dua kelompok, yaitu beban pemasaran (penjualan) dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penjualan barang dagang, mulai dari gudang penjual sampai ketangan konsumen (pembeli). Sedangkan beban administrasi dan umum, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas umum dan pelayanan kantor.

Suatu perusahaan dianggap mengalami kebangkrutan atau kegagalan keuangan ketika tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari total biaya yang harus dikeluarkannya dalam jangka panjang. Kesulitan keuangan yang terus-menerus dihadapi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatannya akan mengancam kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.⁵

⁴ Golrida Karyawati, *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*, (Jakarta: Murai Kencana, 2008), h. 11

⁵ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengembalian Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.251

Dengan kata lain bahwa ketika biaya yang dikeluarkan perusahaan meningkat atau bahkan lebih besar dari pendapatan maka akan menyebabkan laba perusahaan menurun sehingga dapat merugikan perusahaan. Untuk mengetahui rugi atau tidak perusahaan perlu melakukan analisa laporan.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.⁶

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diperiksa (diaudit) oleh akuntan publik setiap tahun. Laporan keuangan ini harus disajikan berdasarkan aturan tertentu yang menjadi standar penyusunan laporan keuangan di Indonesia. Standar penyusunan laporan keuangan Indonesia disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK).⁷

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu

⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Surabaya: Erlangga, 2011), h.20

⁷ Golrida Karyawati, *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*, (Jakarta: Murai Kencana, 2008), h. 3

pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat.⁸

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan. Kemudian analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Disamping itu, analisis laporan keuangan dapat dilakukan pula antar beberapa periode (misal 3 tahun).⁹ Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah dengan menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan. Atau dapat pula dilakukan antara satu laporan dengan laporan yang lainnya.¹⁰

Terdapat tiga bentuk laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan arus kas. Neraca menunjukkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan hasil yang diperoleh selama periode tertentu. Adapun laporan arus kas menunjukkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.¹¹

⁸ Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), h. 19

⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.91

¹⁰ Kasmir, *Pengantar...*, h.91-92

¹¹ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), h. 68

Dalam hal ini laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan laba rugi tahunan perusahaan. Laporan laba atau rugi sering disebut laporan hasil usaha adalah laporan yang menyajikan informasi apakah operasi perusahaan menghasilkan laba atau tidak. Laporan laba atau rugi disusun dengan menyajikan jumlah pendapatan-pendapatan dikurangi dengan beban-beban perusahaan yang terjadi dari awal hingga akhir periode pembukuan yang ditetapkan. Laporan laba atau rugi disusun dengan menyajikan akun-akun pendapatan disandingkan dengan akun-akun beban.¹²

Pengaruh beban operasi terhadap laba usaha akan dianalisis pada laporan keuangan tahunan yaitu laporan laba rugi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015. Alasan penulis memilih objek penelitian Jakarta Islamic Index karena JII merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan sistem Syariah Islam yang saat ini mendapat perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi Islam.

Penulis menggunakan beban operasi yang diperoleh dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Indikator tersebut diduga dapat menjadi pertimbangan dalam perhitungan laba perusahaan. Data awal yang diperoleh dari www.idx.co.id semua angka yang berupa dollar, dirubah kedalam bentuk rupiah berdasarkan kurs transaksi yang ditetapkan bank Indonesia pada tanggal 19 Desember 2016 dengan kurs

¹² Golrida Karyawati, *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*, (Jakarta: Murai Kencana, 2008), h. 79

13,314.00. dari data awal tersebut terlihat bahwa laba mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1
Perbandingan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan
Yang Terdaftar Di JII Tahun 2013-2015

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Operasional	Laba Usaha
1	ADRO	2013	2.304.506.946.000	7.113.470.490.000
		2014	2.172.738.288.000	6.521.623.248.000
		2015	1.770.895.140.000	4.418.663.634.000
2	AKRA	2013	530.770.083.000	767.582.097.000
		2014	695.936.565.000	1.063.169.682.000
		2015	771.428.465.000	1.349.169.542.000
3	BSDE	2013	1.256.189.773.879	2.909.627.167.875
		2014	1.503.120.849.380	2.357.704.708.122
		2015	1.737.430.642.690	2.547.409.641.626
4	ICBP	2013	3.691.319.000.000	2.771.924.000.000
		2014	4.980.714.000.000	3.185.348.000.000
		2015	5.711.346.000.000	3.992.132.000.000
5	INDF	2013	8.240.716.000.000	6.717.981.000.000
		2014	10.143.602.000.000	7.319.620.000.000
		2015	10.381.049.000.000	7.362.895.000.000
6	INTP	2013	2.679.697.000.000	6.064.100.000.000
		2014	3.226.452.000.000	6.000.869.000.000
		2015	2.879.720.000.000	5.056.930.000.000
7	LPKR	2013	1.534.231.202.817	1.943.020.348.978
		2014	2.119.155.611.840	3.437.770.790.785
		2015	2.391.092.211.267	1.490.322.618.954
8	LSIP	2013	435.225.000.000	1.025.649.000.000
		2014	327.305.000.000	1.257.498.000.000
		2015	351.490.000.000	835.906.000.000
9	PGAS	2013	6.779.173.630.992	12.431.085.511.698
		2014	5.744.753.957.544	11.436.858.274.590
		2015	5.181.424.198.482	7.528.943.911.954
10	TLKM	2013	7.199.000.000.000	27.846.000.000.000
		2014	7.055.000.000.000	29.206.000.000.000
		2015	7.479.000.000.000	32.418.000.000.000
11	UNVR	2013	8.656.745.000.000	7.164.445.000.000
		2014	9.176.684.000.000	8.013.258.000.000
		2015	10.705.089.000.000	7.939.401.000.000

Sumber: Lampiran

Data awal pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa laba usaha selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan ada juga yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi oleh beban operasi, dan ada juga yang tidak. Hal itu terlihat pada perusahaan ADRO (Adro Energy Tbk), pada tahun 2015 terlihat angka beban operasi mengalami penurunan sebesar Rp 401.843.148.000, sedangkan laba usaha juga mengalami penurunan sebesar Rp 2.102.959.614.000. Kondisi serupa juga dialami perusahaan oleh perusahaan INTP (Indocement Tunggul Prakarsa Tbk), pada tahun 2015 beban operasi mengalami penurunan sebesar Rp 3346.732.000.000, sedangkan laba usaha juga mengalami penurunan sebesar RP 943.939.000.000. Kondisi serupa juga dialami perusahaan oleh Gas Negara (PGAS Tbk), pada tahun 2015 beban operasi mengalami penurunan sebesar Rp 563.329.759.062, sedangkan laba usaha juga mengalami penurunan sebesar RP 3.907.914.282.636. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi laba tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh beban operasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul; ***Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015.***

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka pada penelitian ini penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan :

1. Apakah beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015?
2. Seberapa besar pengaruh beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2013-2015?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015 ?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian berikutnya.

2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berbagai pihak antara lain:

a) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), dapat dijadikan sumber informasi dan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan beban operasi untuk meningkatkan laba usaha.

b) Bagi Masyarakat

Dapat menjadi referensi maupun bahan teori untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

c) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan kepada instansi pemerintahan terkait seperti otoritas jasa keuangan (OJK) dan dalam pengambilan kebijakan pengaturan pasar modal syariah.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sheny Amaliah dengan judul “ *Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa(Kud) Sarwa Mukti Cisarua Bandung*”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak beban operasional terhadap tingkat profit margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dan kuantitatif, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan

ikhtisar keuangan selama 8 tahun dari tahun 2001-2008 pada KUD Sarwa Mukti Cisarua. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (uji t) dengan bantuan penggunaan program SPSS 14.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perkembangan beban operasional yang berfluktuasi menyebabkan tingkat profit margin yang turut berfluktuasi. Hal ini membuktikan bahwa beban operasional dapat mempengaruhi profit margin perusahaan. Didalam perhitungan didapat korelasi pearson = 0,528 dan koefisien determinasinya (Kd) = 28,09% yang artinya pengaruh beban operasional terhadap profit margin bernilai positif, searah dan pengaruhnya sedang, sedangkan didalam pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan t hitung = 1,523 sedangkan nilai t tabel = $\pm 2,447$ karena t hitung (1,523) > t tabel (1,895) yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti beban operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Profit Margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua¹³.

Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis biaya operasi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penelitian kepustakaan dan menggunakan metode analisis regresi linier

¹³ Sheny Amaliah, *Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa(Kud) Sarwa Mukti Cisarua Bandung*, <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/438/jbptunikompp-gdl-shenyamali-21870-15-artikel.pdf>, pada hari Sabtu tanggal 14 Oktober 2016, jam 14:3 WIB.

sederhana. Sementara itu, perbedaannya adalah variabel dependennya tingkat profit margin sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya laba usaha objek penelitiannya pada penelitian tersebut adalah Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa(Kud) Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umar Juki dengan judul “*Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kereta Api (Persero) Bandung*”, Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui Biaya Operasi pada Sub. Direktorat KC/CKB PT. Kereta Api Indonesia Indonesia (Persero) Bandung, (2) Untuk mengetahui profitabilitas pada Sub. Direktorat KC/CKB PT. Kereta Api Indonesia Indonesia (Persero) Bandung, (3) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasi terhadap profitabilitas pada Sub. Direktorat KC/CKB PT. Kereta Api Indonesia Indonesia (Persero) Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penelitian kepustakaan dan lapangan. Sedangkan data analisis dengan menggunakan analisis korelasi, regresi, determinasi, dan uji t • dalam mengolah data dengan menggunakan program SPSS 14.0 for Windows. Berdasarkan penelitian penulis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Biaya Operasi terhadap Profitabilitas. Tingkat keeratan hubungan (korelasi) kedua variabel sangat erat, yaitu

$r = - 0,941$ dengan nilai korelasi negatif. Maksudnya adalah bila semakin besar biaya operasi, maka semakin rendah profitabilitas atau sebaliknya semakin rendah biaya operasi, maka semakin besar profitabilitas perusahaan. Tingkat pengaruh yang terjadi adalah sebesar 88,59 % dan sisanya sebesar 11,41% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Biaya Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sub. Direktorat KC/CKBPT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.¹⁴

Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis biaya operasi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penelitian kepustakaan dan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Sementara itu, perbedaannya adalah variabel dependennya profitabilitas sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya laba usaha, objek penelitiannya pada penelitian tersebut adalah PT. Kereta Api (Persero) Bandung. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dengan judul “*Pengaruh biaya operasional terhadap laba operasi pada CV. Jassa Riau Advertising Pekanbaru*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba operasi pada CV.

¹⁴Umar Juki, *Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Kereta Api (Persero) Bandung*, http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl_umarjukini-16124 (Diakses pada tanggal 19 Oktober 2016, jam 14:48).

Jassa Riau Advertising. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari perusahaan, jenis data yang digunakan adalah data skunder yang berupa laporan keuangan CV. Jassa Riau Advertising pekan baru pada tahun 2006s.d tahun 2010. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji koefisien korelasi adalah 0,544 dengan kata lain biaya operasional mempengaruhi laba operasional 54,4% sementara hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa didapat persamaan regredi $Y= 45,220-0,079X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara biaya operasional terhadap laba operasi pada CV. Jassa RiauAdvertising Pekan Baru. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba operasi CV. Riau Advertising Pekan Baru adalah 0,295 atau 29,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti.

Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis tentang biaya operasi dan laba operasi dengan sumber data penelitian skunder kemudian menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Sementara itu, perbedaannya adalah objek penelitiannya pada penelitian tersebut adalah CV. Riau

Pekan Baru sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Winarso “*Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (Roa) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada PT INTI (Persero). Dimana kecenderungan biaya operasional mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas pada PT. INTI (Persero) mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji normalitas, penggunaan regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan juga menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2007 dan SPSS 20.0 for windows. Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi yaitu biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah, sehingga tingkat pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero) sebesar 13,6% dan sisanya yaitu 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil nilai uji t diperoleh $t_0 \geq t_a$, sehingga nilai tersebut

¹⁵ Sri Rahayu, *Pengaruh biaya operasional terhadap laba operasi pada CV. Jassa Riau Advertising Pekanbaru*, <http://repository.uin-suska.ac.id/1375/> (diakses pada tanggal 04 April 2017, jam 07:24).

mengandung arti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)¹⁶.

Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis biaya operasi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penelitian kepustakaan dan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Sementara itu, perbedaannya adalah variabel dependennya profitabilitas sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya laba usaha, objek penelitiannya pada penelitian tersebut adalah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari bab I yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisi batasan masalah dan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya dikemukakan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian bagi berbagai pihak. Kemudian dipaparkan pula penelitian terdahulu serta serta sistematika penulisan.

¹⁶Widi Winarso, *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (Roa)Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*, <http://ejournal.bsi.ac.id>, pada Kamis tanggal 02 November 2016 jam 19.28 WIB.

Bab II berupa kajian pustaka yang terdiri landasan teori dalam penelitian, selanjutnya digambarkan suatu kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV merupakan bab hasil dari penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan penelitian ini yang dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran bagi pihak terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Laba Usaha

Adapun beberapa definisi mengenai laba :

Menurut Winardi, “Laba atau profit adalah balas jasa sosial, pada suatu sistem ekonomi yang dicapai oleh para pemilik badan usaha”.¹⁷

Menurut Hartono, “Laba merupakan selisih antara hasil atau penjualan dengan biaya-biaya selama jangka waktu tertentu”.¹⁸

Menurut Darsono dan Ari Purwanti, laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (expense).¹⁹

Comunittee On Terminology mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan.²⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan.

¹⁷ Freddy Rangkuti, *Studi Kelayakan bisnis & Investasi* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.99.

¹⁸ Freddy Rangkuti, *Studi...*, h.99.

¹⁹ Konsep laba, <http://riskymahira.blogspot.co.id> , pada hari senin, tanggal 229 Mei 2017, pukul 20:46.

²⁰ Syofian Syafri Harap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 49

Faktor pentingnya laba bagi perusahaan karena: Pertama, Laba menjadi tujuan utama dari kegiatan bisnis agar dapat dapat menjadi kelangsungan bisnisnya. Kedua, laba adalah sebagai insentif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien. Ketiga, laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya. (Buchari Alma, 2009).²¹

Suatu perusahaan dikatakan berlaba apabila pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya-biaya yang terjadi. Biaya-biaya yang terpakai akan dibebankan pada perusahaan. Secara garis besar laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban.²²

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{beban}$$

Laba usaha (laba operasi) adalah laba dari kegiatan utama perusahaan. Kegiatan utama yang dimaksud baik berupa mengolah bahan baku kemudian sampai barang siap untuk dijual maupun barang dagang yang sudah diolah untuk dijual

Ada tiga aspek yang mendasari pentingnya laba usaha, yaitu:

- a) Laba usaha menggambarkan hanya laba yang diperoleh dari aktivitas operasi (*operating activity*).
- b) Laba usaha memfokuskan kepada laba keseluruhan, tidak hanya kepada pemegang saham.

²¹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 191

²² Golrida Karyawati, *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*, (Jakarta: Murai Kencana, 2008), h. 11

c) Laba usaha hanya melaporkan bisnis yang sedang berjalan terus (*ongoing*).²³

2. Istilah Biaya dan Beban

Henry Simamora menjelaskan pengertian biaya dan beban dan istilah beban yang sering digunakan dalam akuntansi sebagai berikut: Biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau masa mendatang bagi organisasi. Sedangkan beban (*expense*) adalah biaya terpakai.²⁴

Menurut Mieza Efilia, Beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.²⁵ Istilah beban dikhususkan kepada periode tertentu. Kembali ke pengertian beban, beban adalah barang atau jasa yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan dihitung selama setahun, beban yang terkait dengan pendapatan juga dihitung selama setahun. Dengan demikian biaya yang muncul dalam rangka memperoleh pendapatan disebut beban.²⁶

²³ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta : PPM, 2012), h. 181-182..

²⁴ Hurriyah Badriyah, *Buku pintar akuntansi biaya untuk orang awam*, (Jakarta: Penerbit HB, 2015), h. 41.

²⁵ Meizila Efilia, *Pengaruh Pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, perselin & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec619cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL-MEIZA-EFILIA.pdf , pada hari Jum'at, tanggal 05 Mei 2017, pukul 22.39 WIB.

²⁶ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta : PPM, 2012), h. 18-20.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya-biaya yang telah terpakai dalam rangka memperoleh pendapatan akan diakui menjadi beban.

3. Beban Operasi

Beban operasi timbul karena biaya-biaya untuk membiayai kebutuhan dan keperluan yang harus dipenuhi pada suatu bidang usaha agar operasional perusahaan dapat berjalan.

Beban operasi merupakan biaya yang terpakai untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan. Dalam melakukan kegiatan operasinya perusahaan menggunakan orang maupun alat. Untuk itu perlu dihitung berapa bebannya. Beban-belan operasi dibagi kedalam dua kelompok, yaitu:²⁷

a. Beban Pemasaran (Penjualan)

Fungsi pemasaran, yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan produk selesai yang siap dijual dengan cara yang memuaskan pembeli dan dapat memperoleh laba sesuai yang diinginkan perusahaan.²⁸ Beban pemasaran adalah beban yang terkait dengan proses penjualan, misalnya komisi penjualan, gaji

²⁷ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta : PPM, 2012), h. 86.

²⁸ Hurriyah badriyah, *Buku Pintar Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam* (Jakrta: Penerbit HB, 2015), h. 46.

salesman, biaya iklan, biaya penyusutan gedung bagian pemasaran.²⁹

b. Beban Administrasi dan Umum

Fungsi administrasi dan umum, adalah fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berjalan efisien dan efektif.³⁰ Beban administrasi dan umum biasanya terdiri dari biaya untuk kegiatan pendukung, misalnya biaya bagian personalia, bagian umum, gaji direktur dan lain-lain.³¹

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Di dalam memperoleh laba diharapkan perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang diharapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba:

- a) Penjualan.
- b) Harga pokok penjualan.
- c) Biaya penjualan yang merupakan biaya usaha perusahaan dalam menjual produk atau jasanya.

²⁹ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta : PPM, 2012), h. 86.

³⁰ Hurriyah badriyah, *Buku Pintar Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam* (Jakrta: Penerbit HB, 2015), h. 46.

³¹ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta : PPM, 2012), h. 86.

d) Biaya administrasi dan umum³².

Definisi:

a) Penjualan

Istilah yang digunakan adalah pendapatan untuk pengertian yang sama dengan omset. Pada dasarnya, pendapatan adalah padanan dari kata revenue. Kata penjualan dan pendapatan digunakan untuk menyebutkan kejadian yang sama. Istilah lain dari pendapatan adalah penjualan(*Sales*).³³ Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagang yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.³⁴

b) Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang muncul dalam rangka menghasilkan produk tersebut siap dijual. Dengan bahasa sederhana, harga pokok penjualan yang biasa disingkat HPP merupakan biaya yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi barang dan jasa yang dapat dihubungkan langsung dengan aktivitas proses yang membuat produk barang dan jasa siap dijual.

³² Freddy Rangkuti, *Studi Kelayakan bisnis & Investasi* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.100.

³³ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK* (Jakarta : PPM, 2012), h. 32

³⁴ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 154

Dalam perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang, harga pokok barang (*Cost Of Goods*) yang terkait penjualan selama periode harus ditentukan. Pertamakali, besarnya harga pokok dari barang yang tersedia untuk dijual ditentukan. Harga pokok dari barang yang tersedia untuk dijual dihitung dengan cara menjumlahkan antara besarnya persediaan awal dengan harga pokok dari barang yang dibeli. (Harga pokok dari barang yang dibeli dihitung dengan cara menjumlahkan besarnya pembelian bersih, yaitu pembelian dikurangi retur dan penyesuaian harga beli dan potongan pembelian, dengan ongkos angkut masuk, biaya penyimpanan, dan biaya pembelian lainnya yang terkait dengan perolehan barang). Harga pokok penjualan lalu dihitung dengan cara mengurangi harga pokok dari barang yang tersedia untuk dijual dengan persediaan akhir.³⁵

c) Biaya Penjualan

Biaya penjualan digunakan untuk menampung keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan demi mendistribusikan barang dagangnya hingga sampai ketangan pelanggan.³⁶ Biaya penjualan termasuk kedalam gabungan dari biaya operasi (Komersil) perusahaan.

³⁵ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 154-155

³⁶ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.157

d) Biaya Administrasi Dan Umum

Biaya administrasi dan umum digunakan untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor.³⁷ Biaya administrasi dan umum juga termasuk kedalam gabungan dari biaya operasi (Komersil) perusahaan.

5. Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang optimum dengan mengeluarkan biaya yang semakin kecil. Laba biasanya dipakai sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.³⁸ Semakin berkembangnya atau besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akibatnya akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

Menurut Juki tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah peningkatan laba akan naik.³⁹ Hal tersebut juga disampaikan oleh Sri Rahayu, menurut Sri Rahayu semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan penjualan maka dapat

³⁷ Rudianto, *Akuntansi...*, h.157

³⁸ Freddy Rangkuti, *Studi Kelayakan bisnis & Investasi* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 99

³⁹ Fadhilah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina, *Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*, dikutip dari <http://download.portalgaruda.org/articel>, pada hari Jumat, tanggal 05 Mei 2017, pukul 21.46 WIB.

dikatakan perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau kerugian.⁴⁰

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa semakin besar beban operasi(biaya-biaya operasional) maka laba akan semakin kecil sehingga akan berdampak pada kerugian perusahaan. Maka agar tidak terjadi pemborosan- pemborosan dan penyelewengan biaya yang dikeluarkan harus dipergunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu perencanaan dan pengawasan beban operasional dengan baik. Demikian jelaslah terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah beban operasional.

Dalam suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba-rugi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur beban operasional yang mempengaruhi laba rugi usaha suatu perusahaan. Agar perusahaan memperoleh laba maka perusahaan harus dapat menekan beban operasional, dan demikian jelaslah terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah beban operasional.⁴¹

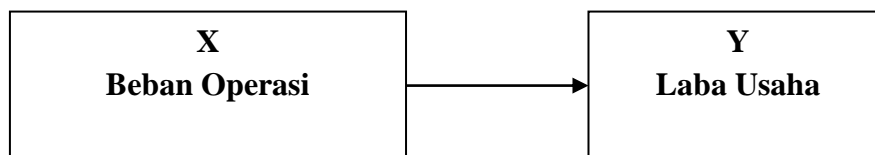
⁴⁰ Sri Rahayu, *Pengaruh biaya operasional terhadap laba operasi pada CV. Jassa Riau Advertising Pekanbaru*, <http://repository.uin-suska.ac.id>, pada hari Selasa tanggal 04 April 2017, pukul 07:24 WIB.

⁴¹ Umar Juki, *Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Kereta Api (Persero) Bandung*, <http://elib.unikom.ac.id> pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2016, pukul 14:48 WIB.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur berpikir dalam penelitian, tertuang dalam gambaran yang terhubung dengan teori dan masalah penelitian serta temuan penelitian yang akan diperoleh. Kerangka berpikir sebaiknya digambarkan dalam bentuk bagan, dimana satu dan yang lain saling berkaitan menjadi satu kesatuan utuh.

Umar Sekaran dalam bukunya *Business Reserch* mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁴² Berdasarkan yang diuraian di atas, maka dapat digambarkan hubungan pengaruh variabel independen (Beban Operasi) terhadap variabel dependen (Laba Usaha) dalam peneltian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.

Keterangan :

- = Menunjukkan variable-variabel penelitian.
 \longrightarrow = Menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (x) terhadap dependen (Y).

⁴² Sugiyono, *Metodelogi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D)*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 91.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji ialah:

Ha : Beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian terapan (*applied reserch*), penelitian terapan adalah penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui dengan tujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efektif dan efisien.⁴³ pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian Asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴⁴

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis diperkirakan selama \pm 10 bulan, mulai dari tanggal 19 Oktober 2016 sampai 03 Juli 2017.

⁴³ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4

⁴⁴ Syofian Siregar, Metode Penelitian..., h.7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Sehingga diperoleh 90 data yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶ Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang *listed* (terdaftar) tiga tahun berturut-turut yaitu mulai dari tahun 2013 - 2015 di Jakarta Islamic Index (JII).
2. Perusahaan memberikan laporan keuangan mengenai laba usaha dan beban operasi. Dalam penelitian ini beban operasi dihitung dari jumlah beban penjualn dan beban administrasi dan umum.

Berdasarkan pertimbangan diatas, yang pertama yaitu perusahaan yang *listed* (terdaftar) tiga tahun berturut-turut yaitu mulai dari tahun 2013 - 2015 di Jakarta Islamic Index (JII) yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metodelogi penelitian Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D)*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 117.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi penelitian Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D)*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h.124

mana terdapat 12 perusahaan. Kemudian setelah dilakukan pertimbangan yang kedua yaitu perusahaan memberikan laporan keuangan mengenai laba usaha dan beban operasi yang mana beban operasi ini dihitung dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi dan umum maka didapat 11 perusahaan. Setelah dilakukan pertimbangan tersebut maka perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 perusahaan. Sehingga diperoleh 33 data yang dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

a. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2015, jurnal, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah beban operasi (X). Dalam penelitian ini beban operasi dihitung dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi dan umum.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen).⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu laba usaha (Y).

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi penelitian...*, h.61

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi penelitian...*, h.61

F. Instrumen Penelitian

1. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara menggandakan arsip dan catatan perusahaan yang akan diteliti yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

b. Asumsi Dasar

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :⁴⁹

⁴⁹ Dwi priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), h.38

1. Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal
2. Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal

2) Homogenitas

Uji Homogenitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah levene test yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria:⁵⁰

1. Signifikan uji (α) = 0,05
2. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Asumsi Klasik

Asumsi klasik terdiri dari multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedasitas yang biasanya teknik ini digunakan bagi peneliti yang menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik autokorelasi

⁵⁰ Singgih Santoso, *Panduan lengkap menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2001), h.37

digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan data runtut waktu.

1) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.⁵¹

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Deponegoro, 2011), h.110

pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁵²

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan + 2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

2. Pengujian Hipotesis

Suatu hipotesis biasanya merupakan hasil dari dugaan berdasarkan pengamatan rutinitas dan gejala alam ataupun berdasarkan teori. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.⁵³ Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu

⁵² Danang Suyanto, *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 110.

⁵³ Muhammad farhan Qudratullah, *Satistika Terapan: Teori, contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 198

ditolak, maka yang lain akan diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak maka H_a diterima atau sebaliknya. Uji hipotesis analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi.

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.⁵⁴ Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban operasi(X) terhadap laba usaha(Y).

a. Uji Statistik F

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh nyata (signifikan) variabel X terhadap variabel Y. Analisis uji statistik menggunakan output Anova. Dengan tingkat signifikan $< 0,05$ maka model regresi dapat dipakai atau layak digunakan.⁵⁵

b. Model Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis statistika yang bertujuan mencari model linier antara variabel bebas

⁵⁴ , Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. (Yogyakarta: Andi, 2009), h.91

⁵⁵ Konsistensi, <http://www.konsistensi.com>, pada hari selasa, tanggal 30 Mei 2017, pukul 12:54 WIB.

(independen) atau regresor terhadap variabel respons atau dependen.⁵⁶

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Keterangan :

Y = nilai variabel independen (Laba usaha)

X = nilai variabel dependen (Beban Operasi)

β_0 = Konstanta intersep persamaan regresi populasi

β_1 = Konstanta regresi X persamaan regresi populasi

e_i = Random *Error*

c. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghazali, 2005). Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.⁵⁷ Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif

⁵⁶ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), h. 67

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h.229

yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁵⁸

3. Koefisien Determinasi

Hubungan (Korelasi) linier antara dua variabel X dan Y disimbolkan dengan huruf r, yang merupakan simbol dari koefisien korelasi pearson. Nilai koefisien korelasi pearson antara dua variabel X dan Y berada di antara nilai-nilai -1 dan +1, atau $-1 \leq r \leq +1$.⁵⁹ Untuk regresi dengan dua variabel X dan Y digunakan *r square* sebagai koefisien determinasi.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Depononegoro, 2011), h.99

⁵⁹ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Penghantar Statistika II Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 120

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syari'ah. Investasi syari'ah di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syari'ah, mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pasar industri keuangan syari'ah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru di bandingkan dengan perbankan syari'ah maupun asuransi syari'ah tetapi seiring dengan pertumbuhan yang signifikan di industri pasar modal Indonesia, maka diharapkan investasi syari'ah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat.

Selama ini, investasi syari'ah di pasar modal Indonesia identik dengan Jakarta Islamic Index (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham syari'ah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada hal Efek syari'ah yang terdapat di pasar modal Indonesia bukan hanya 30 saham syari'ah yang menjadi konstituen JII saja tetapi terdiri dari berbagai macam jenis efek selain saham syari'ah yaitu sukuk, dan reksadana syari'ah.

Sejak November 2007, Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syari'ah (DES) yang berisi daftar saham syari'ah yang ada di Indonesia. Dengan adanya DES maka masyarakat akan semakin

mudah untuk mengetahui saham-saham apa saja yang termasuk saham syari'ah karena DES adalah satu-satunya rujukan daftar saham syari'ah di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh BEI dengan meluncurkan meluncurkan Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syari'ah yang tercatat di BEI.

Pada tahun yang sama, tepatnya 8 Maret 2011, DSN-MUI telah menerbitkan fatwa No. 80 tentang penerapan prinsip syari'ah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar bursa efek. Dengan adanya fatwa tersebut, seharusnya dapat meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa investasi syari'ah di pasar modal Indonesia sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah sepanjang memenuhi kriteria yang ada di dalam fatwa tersebut.

Sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya fatwa, BEI telah mengembangkan suatu model perdagangan online yang sesuai syari'ah untuk diaplikasikan oleh anggota bursa (AB) pada September 2011. Dengan adanya sistem ini, maka perkembangan investasi syari'ah di pasar modal Indonesia di harapkan semakin meningkat karena investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syari'ah.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil pengembangan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektifitas operasioanal dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saha dengan Bursa Efek Surabaya sebagai

pasar obligasi dan derivatif. PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000. Indeks tersebut dihitung mundur hingga tanggal 1 Januari 1995 sebagai hari dasar indeks dengan angka dasar 100⁶⁰. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syari'ah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syari'ah⁶¹.

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syari'ah islam. Penentuan kriteria saham-saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) melibatkan pihak dewan pengawas syari'ah PT. Danareksa Investment Management yang terdiri dari ketua, wakil ketua, dan sekretaris badan pelaksana harian dewan syari'ah nasional, juga dilakukan pemeriksaan ketaatan atas kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria saham-saham yang masuk dalam indeks syari'ah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'ah seperti⁶²:

⁶⁰ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, 2007, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Kencana, h.57

⁶¹ Abdul Aziz, 2010, *Management Investasi Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, h. 97

⁶² Abdul Aziz, *Management Investasi*, h. 97

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha produksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha produksi, mendistribusikan dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain kriteria diatas, dalam proses pemilihan saham yang masuk Jakarta Islamic Index (JII) bursa efek Jakarta melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu⁶³:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*).
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun berakhir.

⁶³ Abdul Aziz, Management Investasi, h. 98

Penyaringan saham di Jakarta Islamic Index (JII) tidak hanya dalam hal memenuhi kriteria sayri'ah saja akan tetapi saham emiten harus sering ditransaksikan. Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi untuk menentukan saham mana yang masih harus *delisting*. *Delisting* dimaksudkan agar saham-saham yang tidak memenuhi kriteria syari'ah dibersihkan dari Jakarta Islamic Index (JII).

Adapun perusahaan-perusahaan yang diteliti di Jakarta Islamic Index (JII) sebanyak 11 perusahaan:

1. ADRO

ADRO (Adaro Energy Tbk) adalah kelompok perusahaan di Indonesia yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara yang terintegrasi melalui anak-anak perusahaan. Lokasi operasional ADRO yang utama terletak di provinsi Kalimantan Selatan dimana anak perusahaannya PT ADRO Indonesia mengoperasikan tambang batu bara tunggal terbesar di bumi bagian selatan. ADRO beroperasi dibawah naungan PKP2B (Perjanjian Karya Pengusaha Batu Bara) generasi pertama yang berlaku sampai tahun 2022.

2. AKRA

AKRA (AKR Corporindo Tbk) didirikan di Surabaya tanggal 28 November 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak Jakarta. AKR Corporindo Tbk bergerak dalam bidang distribusi produk baha bakar miyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan

perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium, sulfat dan lain-lain) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

3. BSDE

BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor BSDE terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat BSDE berupa perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di kecamatan Serpong, kecamatan Legok, dan kecamatan pagedangan, provinsi Banten. BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham akhir grup adalah Sinar Mas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

4. ICBP

ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dengan nama Panganjaya Intikusuma pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa. Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dahulu mencapai kesepakatan dengan perusahaan asal Swiss, Nestle S.A, untuk mendirikan perusahaan joint venture yang bergerak dibidang manufaktur, penjualan, pemasaran

dan distribusi produk kuliner di Indonesia maupun untuk ekspor. Kedua perusahaan sama-sama memiliki 50% saham di perusahaan yang diberi nama PT Nestle Indofood Citrarasa Indonesia.

5. INDF

INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990 merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower , lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta- Indonesia. Sedangkan Pabrik dan Perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi diberbagai tempat dipulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia.

6. INTP

INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Jakarta, sedangkan pabrik berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Paliman - Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indocement Tunggal Prakarsa Tbk antara lain: Bricwood Omnia Limited, Inggris (15,00%) dan PT Mekar Perkasa (13,00%). Adapun induk usaha terakhir kelompok usaha Indocement adalah Heideberg Cement AG.

7. LPKR

LPKR (Lippo Karawaci Tbk) didirikan pada tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Banten – Indonesia. Saat ini kegiatan utama LPKR adalah bergerak dalam bidang Urban Development, large scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portofolio Management.

8. LSIP

LSIP (Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 18 Desember 1962 dan mulai operasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat LSIP terletak di Jakarta Selatan, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, dan Samarinda. Induk usaha dari Losum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP, dimana memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Losum, Sedangkan induk usaha terakhir dari Losum adalah First Pacific Company Limited, Hongkong.

9. PGAS

PGAS (Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk) didirikan pada tahun 1859 dengan nama “*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*”. Kemudian pada tahun 1950 pada saat diambil pemerintah Belanda, PGAS diberi nama “*Maatsch (NV. NIGM)*”. Pada tahun 1958, saat diambil pemerintah Republik Indonesia, nama PGN / Perusahaan Gas

Negara diganti menjadi “*Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)*” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

10. TLKM

TLKM (Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk) merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan kerannya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan dibursa saham, pemegang saham mayoritas perusahaan adalah pemerintah republik Indonesia sedangkan sisanya dikusai oleh publik.

11. UNVR

UNVR (Uniliver Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 05 Desember 1993 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N. V dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1993. Kantor perusahaan berlokasi di Jakarta. Pabrik UNVR berlokasi di jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, kawasan industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha Uniliver Indonesia adalah Uniliver Indonesia Holding B. V. Dengan presentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Uniliver N. V. Belanda.

1. Hasil penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel beban operasi (X) dan laba usaha (Y).

Tabel 1.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
bebanoperasi	33	327305000 000,00	10705089000 000,00	42367575929 05,7886	332888893100 4,04900
Labausaha	33	767582097 000,00	32418000000 000,00	70149811414 41,8780	794292969555 7,28300
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.2 di atas menyajikan nilai terendah beban operasi adalah sebesar 327305000000 kondisi ini terjadi pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk (LSIP) pada tahun 2014, sedangkan nilai tertinggi beban operasi adalah sebesar 10705089000000 terjadi pada perusahaan Unilver Indonesia (UNVR) pada tahun 2015. Nilai terendah laba usaha adalah sebesar 767582097000 kondisi ini terjadi pada perusahaan AKR Corporindo (AKRA) pada tahun 2013, sedangkan nilai tertinggi laba usaha adalah

sebesar 32418000000000 terjadi pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) pada tahun 2015.

Tabel diatas juga menyajikan nilai rata-rata dari semua variabel dari 33 data tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari beban operasi adalah sebesar 4236757592905,7886 dengan standar deviasi sebesar 3328888931004,04900 dan nilai rata-rata laba usaha adalah sebesar 70149811411441,8780 dengan standar deviasi sebesar 7942929695557,28300.

Tabel 1.3
Data Minimum dan Maksimum dari
Beban Operasi dan Laba Usaha

No	Kode Perusahaan	Tahun	Variabel X	Variabel Y	Ket
			Beban Operasi (X)	Laba Usaha (Y)	
1	LSIP	2014	327305000000		Minimum
2	UNVR	2015	107050089000 000		Maksimum
3	AKRA	2013		76758209 7000	Minimum
4	TLKM	2015		32418000 000000	Maksimum

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 1.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Dalam
Bentuk Logaritma Natural (LN)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lnbebanoperasi	33	26,51	30,00	28,6552	1,04770
Lnlabausaha	33	27,37	31,11	29,1038	,99222
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.4 di atas menyajikan nilai terendah beban operasi setelah ditransform adalah sebesar 26,51 sedangkan nilai tertinggi beban operasi adalah sebesar 30,00 dan nilai terendah laba usaha setelah ditransform adalah sebesar 27,37 sedangkan nilai tertinggi laba usaha adalah sebesar 31,11.

Tabel di atas juga menyajikan nilai rata-rata dari variabel beban operasi setelah ditransform kelogaritma natural dari 33 data diperoleh nilai rata-rata beban operasi adalah sebesar 28,6552 dengan standar deviasi sebesar 1,04770 dan laba usaha setelah ditransform kelogaritma natural dari 33 data diperoleh nilai rata-rata laba usaha adalah sebesar 29,1038 dengan standar deviasi sebesar 0,99222.

b. Asumsi Dasar

1) Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau populasi tidak normal. Untuk mengujinya digunakan adalah *uji*

kolmogorov-smirnov dengan kriteria kenormalan, jika sig lebih dari 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal.⁶⁴

Tabel 1.5
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Bebanoperasi	,173	33	,013	,898	33	,005
Labausaha	,298	33	,000	,679	33	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 1.5 hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa data penelitian ini terdistribusi tidak normal. Karena, nilai sig dari variabel beban operasi kurang dari 0,05 dan begitu juga dengan nilai sig dari variabel labausaha kurang dari 0,05. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data dalam bentuk logaritma Natural (LN). Dwi Priyatno menyatakan bahwa pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linieritas.⁶⁵ Hasil normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

⁶⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta PT. Elex Media Komputindo,2008), h. 168

⁶⁵ Dwi Priyatno, 2013, analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS, Yogyakarta: Gava Media, h. 89.

Tabel 1.6
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam bentuk
Logaritma Natural (LN)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Inbebanoperasi	,135	33	,135	,927	33	,029
Lnlabausaha	,118	33	,200*	,960	33	,267

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) seluruh variabel tidak lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama.

2) Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik test of homogeneity of variance dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.7
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Lnbebanoperasi	Based on Mean	,000	2	30	1,000
	Based on Median	,000	2	30	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	2	29,811	1,000
	Based on trimmed mean	,000	2	30	1,000
Lnlabausaha	Based on Mean	,104	2	30	,902
	Based on Median	,055	2	30	,947
	Based on Median and with adjusted df	,055	2	29,604	,947
	Based on trimmed mean	,102	2	30	,904

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene Test* pada tabel 1.7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) seluruh variabel lebih besar dari 0,05 ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen. Artinya sampel memiliki varian yang sama.

c. Asumsi klasik

1) Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing bebas saling mempengaruhi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya

masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶⁶

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

Tabel 1.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,831 ^a	,691	,681	,56069	,890

a. Predictors: (Constant), Inbebanoperasi

b. Dependent Variable: Inlabusaha

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 1.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai D-W (Durbin Watson) sebesar 0,890. Dapat disimpulkan nilai tersebut teletak di antara -2 sampai 2, berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

⁶⁶ Danang Suyanto, *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 110.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F biasanya digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama, tetapi uji dapat juga digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan.

Tabel 1.9
Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21,759	1	21,759	69,213	,000 ^b
Residual	9,746	31	,314		
Total	31,504	32			

a. Dependent Variable: Inlabausaha

b. Predictors: (Constant), Inbebanoperasi

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 1.9 output tersebut terlihat bahwa F hitung = 69,213 dengan tingkat signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependent.

b. Uji Model Regresi Sederhana

Analisa data menjelaskan mengenai uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah beban operasi dan yang menjadi variabel terikat adalah laba usaha. Dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan

program *SPSS versi 20*, maka diperoleh nilai-nilai untuk regresi linier sederhana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.10
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,551	2,713		2,415	,022
Lnbebanoperasi	,787	,095	,831	8,319	,000

a. Dependent Variable: Inlabausaha

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 1.10, maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 6,551 + 0,787 X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 6,551 artinya jika beban operasi (X) dalam keadaan konstanta atau Rp 0, maka nilai laba usaha (Y) sebesar 65,51 %.
- 2) Koefisien beban operasi (β_1) sebesar 0,787 artinya setiap kenaikan 1 rupiah beban operasi maka nilai laba usaha akan naik sebesar 78,7 %.

c. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5 %.

Tabel 1.11
Hasil Uji t Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	6,551	2,713		
Lnbebanoperasi	,787	,095	,831	8,319	,000

a. Dependent Variable: lnlabausaha
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 1.11 hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 1.11 di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel beban operasi adalah $0,00 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. atau juga bisa dilihat variabel X (beban operasi) t hitung sebesar 8,319 dengan demikian t hitung > t tabel ($8,319 > 2,2622$) yang secara statistik variabel X (beban operasi) mempengaruhi variabel Y (laba usaha).

3. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok datanya. Untuk regresi dengan dua variabel digunakan *R Square*. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi sederhana.

Tabel 1.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,691	,681	,56069

a. Predictors: (Constant), Inbebanoperasi

b. Dependent Variable: Inlabausaha

Sumber: Hasil Output SPSS

R Square merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya.

Dari data 1.12 di atas, dapat diketahui nilai *R Square* adalah 0,691 atau 69,1%. Dapat dikatakan bahwa laba usaha dipengaruhi oleh variabel independen yang terdapat dalam penelitian hanya 69,1%. Sedangkan sisanya, yaitu 30,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015 maka hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian data statistik dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig $0,000 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square adalah sebesar 0,691 atau 69,1 %. Hal ini menyatakan bahwa variabel beban operasi mempengaruhi laba usaha sebanyak 69,1% sedangkan sisanya, yaitu 30,9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa beban operasi tidak sepenuhnya mempengaruhi laba usaha hanya 69,1% hasil perhitungan menunjukkan ketika beban operasi meningkat laba juga meningkat karena hal ini disebabkan oleh beberapa fakta data di lapangan menunjukkan laba usaha meningkat meskipun beban operasi mengalami peningkatan. Mengapa demikian karena apabila tingginya beban operasi di imbangi dengan penjualan maka laba yang dihasilkan akan meningkat juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu yang menunjukkan biaya operasi berpengaruh terhadap laba operasi CV. Jassa Riau.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa beban operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015 ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015 diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pengaruh beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2-13-2015. Hal ini berdasarkan output uji t yang menunjukkan nilai $\text{sig } 0,000 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau juga bisa dilihat variabel X (beban operasi) t hitung sebesar 8,319 dengan demikian t hitung > t tabel ($8,319 > 2,2622$) yang secara statistik variabel X (beban operasi) mempengaruhi variabel Y (laba usaha).
2. Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi, dapat diketahui nilai R (*R Square*) adalah 0,691 atau 69,1%. Hal ini berarti bahwa 69,1% laba usaha dipengaruhi oleh variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya, yaitu 30,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan beban operasi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa beban operasi berpengaruh signifikan terhadap laba usaha yang mana jika beban operasi meningkat dengan diimbangi penjualan maka laba juga dapat meningkat atau sebaliknya jika beban operasi meningkat tanpa diimbangi penjualan maka laba yang dihasilkan akan turun artinya para manager perlu melihat beban tersebut untuk meningkatkan laba usaha dan sebaiknya manajemen tidak hanya melihat dari sisi beban operasi tetapi juga melihat dari faktor-faktor lain. Hal ini dilakukan guna untuk mengevaluasi laba usaha pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih banyak terdapat variabel lain yang mungkin mempengaruhi laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alma, Buchari, Juni Priansa, Donni. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Asnaini, *et. al.* *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2016
- Asra, Abuzar, Sutumo, Slamet. *Penghantar Statistika II panduan Bagi Pengajar Dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Badriyah, Hurriyah. *Buku Pintar Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam*. Jakarta: Penerbit HB. 2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Depongoro. 2011.
- Karyawati, Golrida. *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*. Jakarta: Murai Kencana. 2008.
- Harahap. Sofyan Syafri. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Heri. *Akutansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Jakarta: Alfabeta. 2011.
- Hery. *Akuntansi dasar 1 Dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo. 2014.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana. 2011
- Kasmir. *Penghantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2011.
- Qudratullah, Muhammad Farhan. *Satistika: Teori, Contoh Kasus, Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2014.
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2016.
- Prihadi, Toto. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM. 2012.

- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: PT. Buku Kita. 2009.
- Rangkuti, Fredy. *Studi Kelayakan Bisnis & Investasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. 2001.
- Suyanto, Danang. *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga. 2011.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress. 2015.

Sumber Internet:

- Amaliah, Sheny, *Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa(Kud) Sarwa Mukti Cisarua Bandung*, <http://elib.unikom.ac.id>, pada hari Sabtu tanggal 14 Oktober 2016, jam 14:3 WIB.
- Fadhilah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina, *Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*, dikutip dari <http://download.portalgaruda.org/articel>, pada hari Jumat, tanggal 05 Mei 2017, pukul 21.46 WIB.
- Konsep laba, <http://riskymahira.blogspot.co.id> , pada hari senin, tanggal 29 Mei 2017, pukul 20:46 WIB.
- Konsistensi, <http://www.konsistensi.com>, pada hari selasa, tanggal 30 Mei 2017, pukul 12: 54 WIB.

Sri Rahayu, *Pengaruh biaya operasional terhadap laba operasi pada CV. Jassa Riau Advertising Pekanbaru Baru*, http://repository.uin-suska.ac.id/1375/_, pada hari Selasa tanggal 04 April 2017, pukul 07:24 WIB.

Umar Juki, *Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Kereta Api (Persero) Bandung*, <http://elib.unikom.ac.id>, pada Kamis tanggal 19 Oktober 2016, pukul 14:48 WIB.

Winarso, Widi, *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (Roa)Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*, <http://ejournal.bsi.ac.id>, pada Kamis tanggal 02 November 2016 jam 19.28 WIB.

